BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.Strategi perancangan yang akan dilakukan yaitu dengan cara mengenalkan kaligrafi Islam kepada masyarakat umum yang berisi tentang jenis-jenis kaligrafi, tokoh kaligrafi, dan ciri khas dari masing-masing jenis kaligrafi dengan cara dibuatnya buku bergambaryang manarik dengan melalui pendekatan ilustrasi dan bahasa yang mudah di fahami dan dimengerti oleh masyarakat khususnya para remaja. Adapun pembuatan huruf pada judul setiap bab diambil dari masing-masing ciri khas kaligrafi dan penggunaan warna pada setiap bab berbeda dengan bab lainnya.

Pemilihan target audiens dipandang dari segi demografis, psikografis, dan geografisnya adalah sebagai berikut:

Demografis

Gender	: Remaja
Usia	: 15-18 Tahun
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki dan Perempuan
Pendidikan	: SMA
Status Ekonomi	: Menengah keatas

Geografis

Pemilihan target audience berdasarkan geografis di tujukan kepada remaja di wilayah kota Bandung dan sekitarnya.

Psikografis

- Menyukai hal-hal yang baru
- Tidak menyukai hal-hal yang statis
- Remaja Aktif dan Energik
- Memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi
- Menyukai hal-hal yang simple/sederhana

Pemilihan target pada usia 15-18 didasari berdasarkan padamasa remaja termasuk masa penentuan, karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan. Sementara itu, perubahan psikologis yang dialami remaja pada masa pubertas meliputi perkembangan kepribadian. Yang dimaksud dengan perkembangan kepribadian adalah perubahan cara individu berhubungan dengan dunia dan menyatakan emosi secara unik (papalia & Olds, 2001). Perkembangan yang penting pada masa remaja adalah pencarian identitas diri. Yang di maksud dengan pencarian identitas diri adalah proses menjadi seorang yang unik dengan peran yang penting dalam hidup (Erikson dalam Papalia & Olds, 2001).

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam perancangan media informasi kaligrafi Islam agar target sasaran melihat, membaca dan mengerti pesan yang disampaikan adalah dengan visual ornamen-ornamen yang berkaitan dengan kaligrafi Islam, foto yang memperlihatkan penerapan kaligrafi dan ilustrasi yang berkaitan dengan kaligrafi Islam. Kemudian bahasa yang digunakan untuk menjelaskan isi dari buku kaligrafi Islam diantaranya definisi masing-masing jenis kaligrafi, tokoh kaligrafi, ciri dari masing-masing jenis kaligrafi dan bagaimana cara menulis kaligrafi Islam dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

a. Tujuan Komunikasi

Menyampaikan informasi tentang pengenalan kaligrafi islam agar target sasaran dapat mengetahui jenis-jenis kaligrafi, ciri khas kaligrafi dan bagaimana cara menulis kaligrafi Islam.

b. Materi Pesan

Materi pesan yang disampaikan kepada target audience adalah memberikan informasi tentang jenis-jenis kaligrafi Islam dan tokoh-tokoh kaligrafiislam, hal ini agar target dapat mengetahui asal mula kaligrafi islam terbentuk.

Mengenalkan ciri khas yang ada pada kaligrafi seperti kaligrafi *Kufi*, *Tsuluts*, *Naskhi*, *Riq'ah*, *Ijazah* (*Raihani*), *Diwani*, *DiwaniJali*, dan *Farisi* sehingga dapat mengetahui perbedaan dari setiap jenis kaligrafi

Menyampaikancaramenulisan kaligrafi sehingga memudahkan untuk membuat kaligrafi. Hal ini menyampaikan bahwa pentingnya pengetahuan tentang kaligrafi dan pentingnya cara membuat kaligrafi sesuai kaidah kaligrafi yang kini mulai jarang digunakan.

c. Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang akan digunakan dalam buku ilustrasi ini adalah berupa ilustrasi atau gambar-gambar yang disertai dengan teks yang menjelaskan tentang pengenalan kaligrafi. Teks yang mengenalkan kaligrafi akan ada beberapa yang menggunakan gambar kaligrafi disampingnya sebagai penjelas agar mengetahui bentuk dan jenis kaligrafi. Gambar ilustrasi pada buku ini pewarnaanya menggunakan media komputer.

Kemudian pendekatan visual dalam buku bergambar ini di sajikan berupa foto ilustrasi tentang kaligrafi dengan tujuan agar target lebihmengetahui tentang penerapan kaligrafi.

Selain dari pada itu hal tersebut juga didukung dengan pendekatan warna, penggunaan huruf pada buku dan tata letak layout yang banyak menggunakan ornamen-ornamen yang disesuaikan dengan jenis kaligrafi itu sendiri yang dibuat lebih menarik dan mudah difahami oleh anak remaja

d. Pendekatan Verbal

Penyampaian informasi dalam media buku ini adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa indoneisa baku digunaka sebagai penjelasan jenis-jenis kaligrafidan ciri-ciri kaligrafi. Dan bahasa Indonesia tidak baku digunakan saat

tidak membahas kaligrafi Islam.Bahasa Indonesia digunakan untuk melengkapi visual pada buku agar materi pesan yang disampaikan cukup jelas dan mudah dimengerti oleh target sasaran sehingga komunikasi yang disampaikan lebih efektif dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

3.1.2 Strategi Kreatif

Pendekatan strategi kreatif yang akan dilakukan agar bukubergambar yang disampaikan dapat menarik perhatian dan merangsang pemikiran anak remaja dengan dibuatnya kemasan buku dan CD pembelajaran kaligrafi dengan menggunakan kemasan yang dapat digunakan sebagai pajangan. Dan menampilkan ilustrasi ilustrasi yang menyangkut tentang kaligrafi sebagai penguat isi buku.

Sampul buku dibuat lebih menarik dengan pendekatan terhadap anak remaja yaitu dengan menggunakan bahan *jeans*. Untuk bagian sampul depan dibuat logoyang terdapat pada buku dan untuk bagian belakang dibuat seperti saku celana. Dibuatnya sampul buku ini agar anak remaja lebih menarik dan dapat dengan mudah membawa buku kaligrafi kemana saja.

Terdapat sebuah CD pengenalan tentang cara menulis kaligrafi berupa video yang dibuat dengan program *adobe flash* dengan tujuan agar anak remaja lebih memahami dan mengerti bagaimana cara menulis kaligrafi Islam.

Kemudian untuk pengerjaan ilustrasinya yaitu dengan cara fotografi, sketsa gambar dan ornamen-ornamen yang berkaitan dengan kaligrafi Islam. Foto yang di sampaikan dalam buku bergambar berupa foto kaligrafi yang diterapkan di kubah masjid dengan tujuan agar remaja tahu jenis kaligrafi yang paling banyak digunakan untuk kubah masjid. Dan penggunaan ilustrasi bergambar bertujuan agar remaja lebih rileks dan mudah memahami isi buku tersebut.

3.1.3 Strategi Media

Pendekatan yang akan dilakukan untuk perancangan buku sebagai media informasi adalah dengan cara mengemas media informasi yang akan dibuat secara tepat dan pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh penerimanya.

1. **Media Utama**

   Media utama yang akan digunakan adalah berupa buku ilustrasi mengenai pengenalan kaligrafi islam, dengan dibuatnya buku ilustrasi maka diharapkan akan menambah ketertarikan anak remaja untuk membaca buku ini karena pada dasarnya gambar pada sebuah buku ilustrasi ini dapat mempermudah daya ingat anak remaja dan dengan mudah dapat di fahami.

2. **Media Pendukung**

   Media pendukung merupakan media pelengkap atau tambahan bagi media utama untuk membantu menginformasikan, agar menjadi rangsangan target *audience* untuk membeli atau memiliki buku bergambar tentang pengenalan seni kaligrafi.

Poster

Media ini diperlukan untuk mempromosikan media buku bergambar karena media poster ini mudah untuk disebarkan dan efektif untuk ditempatkandimana saja, seperti tembok dan dinding ataupun mading. Sehingga dengan mudah dapat dilihat oleh siapa saja.

Flyer

Dipilihnya media *flyer* yang digunaka untuk mempromosikan media buku bergambar karena cara penyebarannya capat dan mudah.

Pena

Pena diberikan sebagai *gimmick,* pemilihan pena ini dikarenakan mudah untuk dibawa kemana saja sebagai alat untu belajar kaligrafi.

Pembatas buku

Pembatas buku diberikan sebagai *gimmick*, Dengan warna-warna dan bentuk yang lebih menarik, dapat dipakai oleh pembaca buku sekaligus pengingat membaca buku.

Kemasan buku

Sebagai media pendukung agar buku tidak cepat rusak dan kotor dan dapat dengan praktis dibawa kemana saja.

CD (*Compact Disc*)

Compact disc yang berisikan videoyang mengenalkan carapenulisan dari masing-masing jenis kaligrafi dan terdapat sebuah tempat CD yang berbentuk segitiga

Stiker

Stiker dipilih dikarenakan merupakan media yang mudah untuk ditempatkan dimana saja, dan stiker juga bisa menjadi media pengantar pesan yang baik, juga tahan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

3.2 Konsep Visual

Ilustrasi yang digunakan dalam buku bergambar ini adalah dengan memasukan beberapa ilustrasi foto yang berkaitan dengan jenis kaligrafi tersebut dan juga terdapat beberapa ilustrasi gambar yang memberikan daya tarik dalam membaca buku kaligrasfi Islam ini. Buku kaligrafi Islam ini tidak jauh dengan gambar-gambar seperti ornamen yang memiliki unsur kedekatan dengan khat atau jenis kaligrafi itu sendiri.

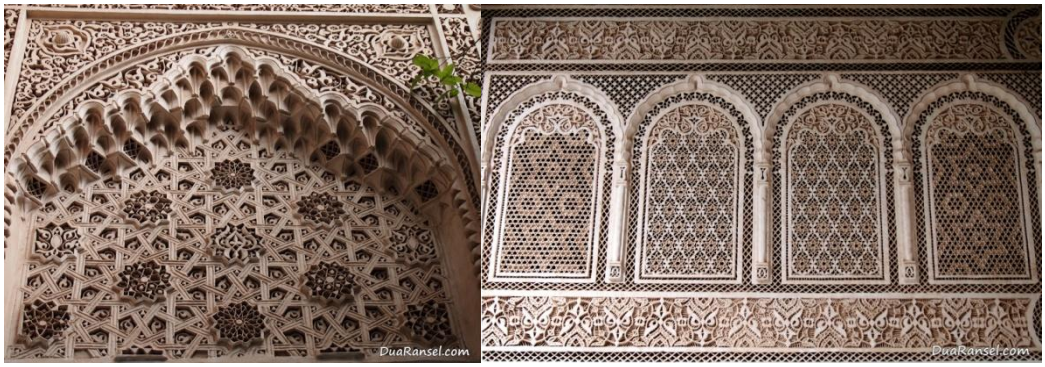
Seperti dalam buku majalah anak remaja yang memiliki banyak visual ilustrasi seperti foto, ilustrasi vektor, ornamen-ornamen dan *artwork* sehingga buku tersebut terlihat menarik dan tidak cepat mudah bosan. Selain itu tata letak atau *layout*pada buku majalah tersebut terlihat lebih bebas.

Ilustrasi pada buku menggunakan tekhnik fotografi, sketsa manual dan digital. Pengambilan foto dalam buku ini hanya memvisualisasikan bagian-bagian penting dari kaligrafi terhadap penerapannya. Gaya visual yang diambil dalam buku bergambar ini adalah semi realis dengan ilustrasi yang menggambarkan apa yang bersangkutan dengan kaligrafi seperti ilustrasi tangan yang sedang membuat kaligrafi Islam atau sebuah pena yang menjadi alat untuk membuat kaligrafi.



Gambar III.1Buku Majalah Hai

Sumber : (Dokumentasi Pribadi)

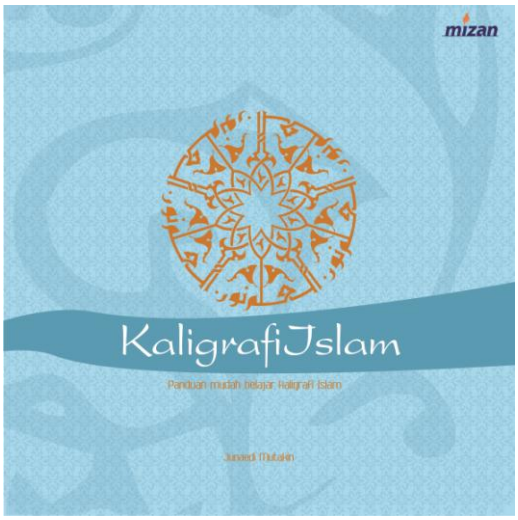


Gambar III.2 Ornamen

Sumber :http://www.duaransel.com/asia/turki/selamat-idul-fitri-24-foto-arsitektur-dan-desain-islamik-dari-turki-mesir-maroko-dan-uae/ (29-Agustus-2011)

3.2.1 Format Desain

Format desain yang akan digunakandalam media informasi ini adalah persegi dengan ukuran 20cm x 20cm. Dengan format buku yang berukuran tidak terlalu kecil ini memudahkan dalam penerapan gambar dan teks. Selain itu buku seperti ini akan tampak lebih menarik di banding buku lain yang hanya memakai bentuk seperti biasanya.



Gambar III.3 Cover Buku

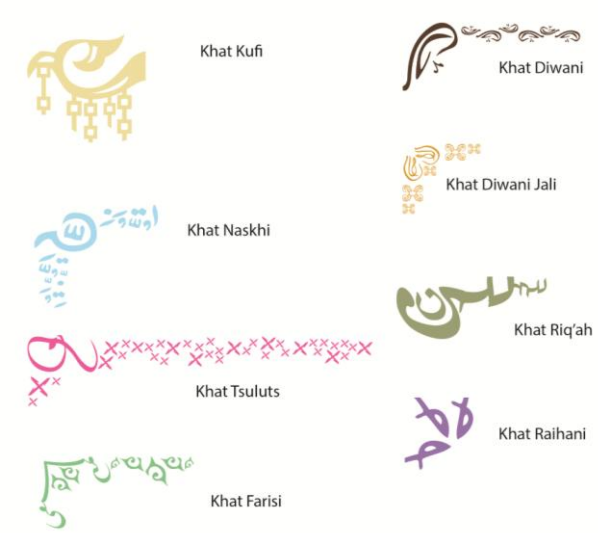
3.2.2 Layout

Dalam proses perancangan tata letak atau layout yang akan ditampilkan dalam isi buku ilusttrasi ini berupa gabungan suatu teks penjelasan, gambar ilustrasi, dan gambar kaligrafi. Untuk penempatan gambar akan berbeda-beda posisinya seperti penempatan gambar diatas, disamping dan dibawah, penggunaan gambar dalam setiap halaman tidak selalu satu bahkan gambar bisa lebih dari satu pada satu halaman namun ada bagian dari halaman yang full gambar.



Gambar III.4 *Layout* Isi Buku "Kaligrafi Islam"

Pada *layout* bagian atas disisipkan ornamen kaligrafi yang menyesuaikan dengan penjelasan kaligrafi dan pengambilan ornamendiambil dari ciri khas dari masing-masing tulisan kaligrafi.



Gambar III.5 Jenis-jenis Ornamen

3.2.3 Tipografi

Untuk penggunaan huruf pada buku bergambar ini yaitu huruf yang berkesan seperti kaligrafi yang memiliki lekukan-lekukan namun masih tetap memiliki unsur remaja. Untuk judul buku digunakan huruf *President* dan huruf *Ambrosia* digunakan untuk penulisan huruf kecil di kover dan isi buku.



Gambar III.6 Contoh huruf *president* dan *ambrosia* pada cover buku dan isi halaman

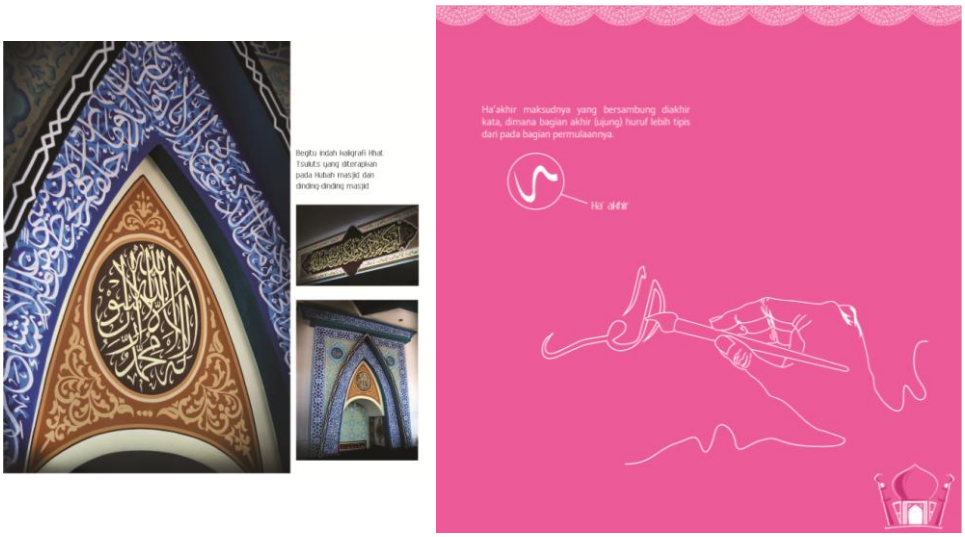
Padasetiap pembuatan judulbabdi ambil dari masing-masing ciri khas kaligrafi dan warna yang di gunakan pada setiap judul bab berbeda-beda sehingga menjadi identitas pada setiap judul dan ketika melihat judul tersebut sudah tahu kaligrafi apa yang akan djelaskan.



Gambar III.7 Judul Bab

3.2.4 Ilustrasi

Pada pembuatan buku bergambar pengenalan kaligrafi dibuat dengan menggunakan teknik fotografi dengan menggunakan kamera 60D dan ilustrasi yang berupa sketsa tangan kemudian di *tracing* menggunakan komputer. Dengan begitu buku menjadi terlihat lebih menarik dan target audiens tidak mudah bosan untuk membacanya.

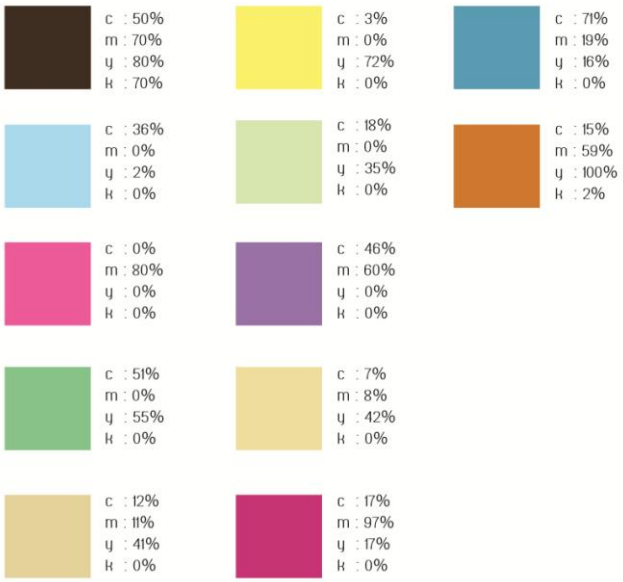


Gambar III.8 ilustrasi pada isi halaman

3.2.5 Warna

Pemilihan Warna adalah satu hal yang sangat penting dalam menentukan respon dari pengunjung. Secara psikologis diuraikan oleh J. Linschoten dan Drs. Mansyur tentang warna sbb: Warna-warna itu bukanlah suatu gejalayang hanya dapat diamati saja, warna itu mempengaruhi kelakuan, memegang peranan penting dalam penilaian estetis danturut menentukan suka tidaknya kita akan bermacam-macam benda. Dari pemahaman diatas dapat dijelaskan bahwa warna,selain hanya dapat dilihat dengan mata ternyata mampu mempengaruhi perilaku seseorang, mempengaruhi penilaian estetisdan turut menentukan suka tidaknya seseorang pada suatu benda.

Penggunaan warna pada buku ini lebih cenderung menggunakan warna-warna cerah.Menurut sifatnya warna cerah lebih memberikan kesan gembira dan ketenangan ketika melihatnya.warna yang dominan digunakan adalah warna-warna pastel. warna*pastel* adalah (warna lembut) merupakan warna yang memiliki *contrast* lebih *soft* karena warna pembangunnya di kombinasikan dengan warna putih. dan warna yang paling banyak digunakan adalah warna biru muda karena warna biru merupakan warna sejuk.



Gambar III.9 Warna